

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi dan Hasil Penelitian**

Data hasil penelitian yang diperoleh selama dua siklus, terdiri dari data keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) berbantuan media MUSBAR (Kamus Bergambar), data respon siswa, data hasil aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa kognitif.

#### **1. Deskripsi dari Analisis Siklus**

##### **a. Siklus I**

##### **1) Perencanaan I**

Pada tahap perencanaan ini, dilakukan langkah – langkah sebagai berikut :

- a) Mengidentifikasi kualitas siswa dan masalah pembelajaran di SD Kelompok timur II Pamekasan.
- b) Menentukan materi yang akan digunakan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan materi sumber daya alam dan pemanfaatannya.
- c) Menentukan KD yang akan digunakan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan KD3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat dan 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.
- d) Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari :
  1. Silabus, format silabus pembelajaran disusunpeneliti dengan menggunakan kurikulum 2013 revisi.
  2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan strategi NHT (*Numbered Head Together*). Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun untuk 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dan kedua membahas tentang sumber daya alam beserta manfaatnya (KD.3.7 dan KD 4.6). Format rencana pelaksanaan

pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 revisi serta di sesuaikan dengan sintak strategi pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*).

3. Menyusun media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan oleh peneliti adalah media pembelajaran MUSBAR (Kamus Bergambar) yang bertujuan untuk memudahkan siswa memahami materi yang akan disampaikan oleh guru.
4. Menyusun instrument PHB dan penelitian yang digunakan meliputi :
  - a. Lembar tes Evaluasi, untuk mengetahui tingkat hasil belajar kognitif siswa.
  - b. Lembar observasi aktivitas belajar siswa.
  - c. Lembar angket respon siswa terhadap media pembelajaran MUSBAR (Kamus Bergambar).
  - d. Lembar keterlaksanaan pembelajaran dengan strategi NHT (*Numbered Head Together*).

## 2) Pelaksanaan I

Pada tahap pelaksanaan ini, maka dilakukan tahap – tahap sebagai berikut:

- a. Hadir ke sekolah 30 menit sebelum pelajaran dimulai.
- b. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan ketika proses belajar mengajar berlangsung dan membrifing observer beserta guru mengenai RPP dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.
- c. Hadir dalam kelas 5 menit sebelum pelajaran dimulai.
- d. Dan melakukan pembelajaran sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah rencanakan.

## 3) Pengamatan I

Pada tahap pengamatan ini maka dilakukan tahap – tahap sebagai berikut:

- a. Observasi ini dilakukan oleh Ach. Fikri Budianto dan Melati Aliefiana Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- b. Observer memulai observasi ketika guru sudah memulai pembelajarannya.
- c. Selama melakukan observasi, observer memperhatikan guru dengan seksama.

#### 4) Refleksi I

Saat pengamatan dalam Siklus I ditemukan beberapa kekurangan, antara lain:

- a) Waktu memulai pelajaran sedikit terlambat dikarenakan banyak siswa yang harus setor hafalan dahulu. Jadi berakibat waktu belajar mengajar sedikit berkurang selama 15 menit.
- b) Ada siswa yang tidak siap untuk mengikuti pembelajaran tentang materi yang akan disampaikan.
- c) Guru kurang detail menjelaskan cara belajar menggunakan model NHT (*Numbered Head Together*) sehingga banyak siswa yang tidak mengerti alur belajarnya.
- d) Dalam mengerjakan LKS, kerjasama antar anggota kelompok tidak berjalan dengan lancar. Banyak siswa yang selalu mengandalkan temannya untuk mengerjakan LKS.
- e) Dalam membimbing kesimpulan hasil belajar guru kurang maksimal dan tidak mencakup seluruhnya yang telah dipelajari tadi.
- f) Guru tidak memberikan reward kepada siswa yang telah berhasil melakukan kegiatan pembelajaran.
- g) Guru tidak memberikan pekerjaan rumah terhadap siswa dan menugaskan siswa mempelajari pelajaran selanjutnya.

Refleksi pada siklus I dilakukan untuk menentukan apakah siklus I sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan atau belum, di siklus I ini kelemahan – kelemahan yang ada akan diperbaiki pada siklus II.

## **b. Siklus II**

### 1) Perencanaan II

Pada tahap perencanaan ini, dilakukan langkah – langkah sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi kualitas siswa dan masalah pembelajaran di SD Kelompang timur II Pamekasan.
- b) Menentukan materi yang akan digunakan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan materi sumber daya alam dan pemanfaatannya.
- c) Menentukan KD yang akan digunakan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan KD 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat dan 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.
- d) Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari :
  1. Silabus, format silabus pembelajaran disusun peneliti dengan menggunakan kurikulum 2013 revisi.
  2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan strategi NHT (*Numbered Head Together*). Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun untuk 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dan kedua membahas tentang sumber daya alam beserta manfaatnya (KD.3.7 dan KD 4.6). Format rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 revisi serta di sesuaikan dengan sintak strategi pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*).
  3. Menyusun media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan oleh peneliti adalah media pembelajaran MUSBAR (Kamus Bergambar). yang bertujuan untuk memudahkan siswa memahami materi yang akan disampaikan oleh guru.
  4. Menyusun instrument PHB dan penelitian yang digunakan meliputi:
    - a. Lembar tes Evaluasi, untuk mengetahui tingkat hasil belajar kognitif siswa.

- b. Lembar observasi aktivitas belajar siswa.
- c. Lembar angket respon siswa terhadap media pembelajaran MUSBAR (Kamus Bergambar).
- d. Lembar keterlaksanaan pembelajaran dengan strategi NHT (*Numbered Head Together*).

## 2) Pelaksanaan II

Pada tahap pelaksanaan ini, maka dilakukan tahap – tahap sebagai berikut:

- a) Hadir ke sekolah 30 menit sebelum pelajaran dimulai.
- b) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan ketika proses belajar mengajar berlangsung dan membrifing observer beserta guru mengenai RPP dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.
- c) Hadir dalam kelas 5 menit sebelum pelajaran dimulai.
- d) Dan melakukan pembelajaran sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah rencanakan.

## 3) Pengamatan II

Pada tahap pengamatan ini maka dilakukan tahap – tahap sebagai berikut:

- a) Observasi ini dilakukan oleh Melati Aliefiana dan Ach. Fikri Budianto Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- b) Observer memulai observasi ketika guru sudah memulai pembelajarannya.
- c) Selama melakukan observasi, observer memperhatikan guru dengan seksama.

## 4) Refleksi II

Berdasarkan pengamatan pembelajaran yang dilakukan pada Siklus II, menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus II lebih baik dibandingkan dengan Siklus I. Semua kekurangan yang ada pada siklus I, diperbaiki dan diterapkan pada siklus II. Dari hasil refleksi tersebut, didapat temuan – temuan sebagai berikut:

- a) Waktu memulai pelajaran tidak terlambat lagi, sebab telah diinfokan terhadap siswa agar menyeter hafalan lebih pagi. Dan waktu belajar mengajar tidak terpotong sebab siswa masuk kelas tepat waktu.
- b) Siswa sudah siap untuk mengikuti pelajaran, Karena guru memberikan tugas agar siswa mempelajari materi yang akan disampaikan.

- c) Siswa sudah paham dengan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) sebab guru menjelaskan lebih detail.
- d) Kerjasama antar kelompok sudah mulai terjalin.
- e) Guru membimbing menyimpulkan hasil belajar dengan baik.
- f) Guru memberikan reward kepada siswa yang berhasil melakukan kegiatan pembelajaran.
- g) Guru memberikan pekerjaan rumah terhadap siswa dan menugaskan siswa mempelajari pelajaran selanjutnya.

## B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### 1. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dilihat dari hasil skor tes yang diperoleh siswa yang ditunjukkan pada tabel 4.7 berikut ini :

**Tabel 4.7 Ketuntasan Hasil Belajar siswa secara individual dan klasikal Kelas IVSD  
Kelompok timur II Pamekasan**

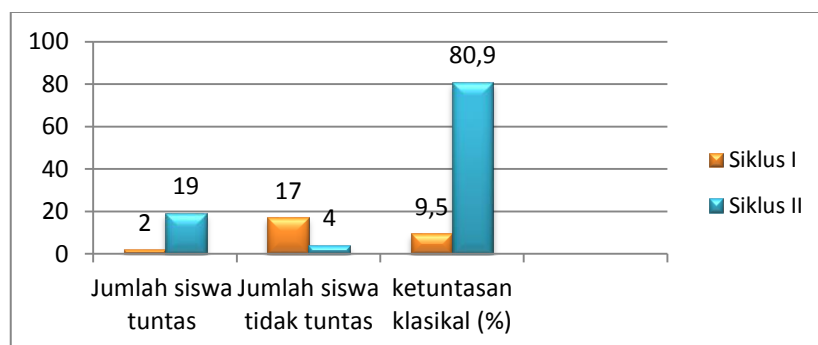
No		Nama	Nilai		Ketentuan belajar	
Urut	Induk		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1.	1032	Abdul Halim	28	74	TT	TT
2.	1033	Ahmad Hudaifi	44	75	TT	T
3.	1051	Fitriyatul Billah	47	76	TT	T
4.	1053	Imroatus Sholeha	48	76	TT	T
5.	1055	Mardiyanto Dwi Cahyono	35	74	TT	TT
6.	1065	Vitatul Amanah	44	76	TT	T
7.	1070	Fahriya Dinina Ummi	20	95	TT	T
8.	1071	Firham Mililmih	34	80	TT	T
9.	1073	Moh Rehandis Solihin	43	79	TT	T
10.	1074	Mega Murni	78	80	T	T
11.	1075	M. Sauqiyan Ahdani	49	82	TT	T
12.	1076	Megawati	39	80	TT	T
13.	1077	Moh. Yuda Wahyudi	76	78	T	T
14.	1079	Nora Siti Itrafil Jihan	34	75	TT	T
15.	1080	Ni'matus Shoumi	52	78	TT	T
16.	1081	Rifatul Bahiyah	25	72	TT	TT
17.	1082	Siti Nuraya Qomariyah	25	75	TT	T
18.	1083	Ussisa Alattaqwa	49	78	TT	T
19.	1084	Vica Nurfi Laili	55	78	TT	T
20.	1085	Ilham Maulidi	23	30	TT	TT
21.	0104	Risa Oktavia	52	85	TT	T
Rata – rata			42,85	76		
Jumlah siswa yang tuntas					<b>2</b>	<b>17</b>
Jumlah siswa yang tidak tuntas					<b>19</b>	<b>4</b>
Ketuntasan secara klasikal (%)					<b>9,5%</b>	<b>80,9%</b>

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa siswa mengalami peningkatan dalam pencapaian hasil belajar, hal ini terbukti dari pencapaian hasil belajar

secara individu pada siklus I hanya 2 siswa yang tuntas sementara 19 siswa yang belum tuntas, dengan perolehan nilai rata – rata 42,85. Sehingga ketuntasan hasil belajar secara klasikal pada siklus I sebanyak 9,5%. Sedangkan pada siklus II siswa mengalami peningkatan yang cukup baik, berdasarkan tabel pada 4.7 terdapat 17 siswa yang tuntas sementara 4 orang siswa yang belum tuntas, dengan perolehan nilai rata – rata 76 sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus II sebanyak 80,9%.

Siswa telah diberi tes untuk mengetahui tingkat penguasaan terhadap materi yang telah diajarkan dengan model NHT (*Numbered Head Together*) berbantu media MUSBAR (Kamus Bergambar). Parameter ketuntasan yang dipakai adalah nilai KKM (Ketuntasan Belajar Minimal) yang ditetapkan oleh SD Kelompang timur II Pamekasan, yaitu 75. Jika siswa mendapat nilai kurang dari 75, maka siswa dinyatakan tidak tuntas, dan jika mendapat nilai lebih dari atau sama dengan 75, maka siswa dinyatakan telah lulus belajar.

Ketuntasan belajar secara keseluruhan (klasikal) dinyatakan tuntas apabila kelas tersebut terdapat 80% atau lebih siswa yang telah mencapai nilai 75 atau lebih dari 75. Jika tidak terpenuhi hal tersebut, maka kelas tersebut dinyatakan belum tuntas belajar. Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II dengan presentase pencapaian hasil belajar secara klasikal pada siklus I sebanyak 9,5% sementara pada siklus II presentase mencapai hasil belajar sebanyak 80,9%. Hasil analisis ketuntasan hasil belajar siswa secara individual dan klasikal disajikan dalam diagram pada gambar 4.2 sebagai berikut:



**Gambar 4.1 diagram ketuntasan hasil belajar secara Individual dan Klasikal**

### C. Hasil Aktifitas Siswa

Data hasil observasi aktivitas siswa di dalam kelas selama pembelajaran berlangsung pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.2 dan 4.3 di bawah ini:

**Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa selama Pembelajaran pada Siklus I**

No.	NISN	Aspek Aktivitas Belajar								Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	1032	√	√	√	√	-	√	-	√	6
2.	1033	√	√	√	√	-	-	-	√	5
3.	1051	√	√	√	√	-	-	-	√	5
4.	1053	√	√	√	√	√	-	√	√	7
5.	1055	√	√	√	√	-	√	-	√	6
6.	1065	√	√	√	√	-	√	-	√	6
7.	1070	√	√	√	√	-	-	-	√	5
8.	1071	√	√	√	√	-	-	-	√	5
9.	1073	√	√	√	√	√	-	√	√	7
10.	1074	√	√	√	√	-	-	-	√	5
11.	1075	√	√	√	√	-	-	-	√	5
12.	1076	√	√	√	√	-	-	-	√	5
13.	1077	√	√	√	√	-	-	-	√	5
14.	1079	√	√	√	√	√	√	√	√	8
15.	1080	√	√	√	√	-	-	-	√	5
16.	1081	√	√	√	√	-	√	-	√	6
17.	1082	√	√	√	√	-	-	-	√	5
18.	1083	√	√	√	√	-	√	-	√	6
19.	1084	√	√	√	√	-	-	-	√	5
20.	1085	√	√	√	√	-	√	√	√	7
21.	0104	√	√	√	√	-	-	-	√	5



**Tabel 4.3 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa selama Pembelajaran pada Siklus II**

No.	NISN	Aspek Aktivitas Belajar								Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	1032	√	√	√	√	-	-	-	√	5
2.	1033	√	√	-	√	-	-	-	√	4
3.	1051	√	√	√	√	-	-	-	√	5
4.	1053	√	√	-	-	-	-	-	√	3
5.	1055	√	√	-	√	-	-	-	√	4
6.	1065	√	√	-	√	√	-	√	√	6
7.	1070	√	√	-	√	-	-	-	√	4
8.	1071	√	√	-	√	-	-	-	√	4
9.	1073	√	√	√	√	-	-	-	√	5
10.	1074	√	√	-	-	-	-	-	√	3
11.	1075	√	√	-	-	-	-	-	√	3
12.	1076	√	√	√	-	-	-	-	√	4
13.	1077	√	√	√	√	-	-	-	√	5
14.	1079	√	√	-	√	-	-	-	√	4
15.	1080	√	√	√	√	-	-	-	√	5
16.	1081	√	√	-	-	-	-	-	√	3
17.	1082	√	√	√	√	-	-	√	√	6
18.	1083	√	√	-	√	-	-	-	√	4
19.	1084	√	√	-	-	-	-	-	√	3
20.	1085	√	√	-	-	-	-	-	√	3
21.	0104	√	√	-	√	-	-	-	√	4

Analisis hasil data aktivitas belajar siswa secara individu pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada setiap aspek dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

**Tabel 4.4 Analisis Data Aktivitas Belajar Siswa terhadap pembelajaran pada siklus I dan siklus II**

No.	NISN	Siklus II			NISN	Siklus I		
		Skor	%	Ket		Skor	%	Ket
1.	1032	6	75	Baik	1032	5	63	Baik
2.	1033	5	63	Baik	1033	4	50	Cukup
3.	1051	5	63	Baik	1051	5	63	Baik
4.	1053	7	86	Sangat Baik	1053	3	38	Cukup
5.	1055	6	75	Baik	1055	4	50	Cukup
6.	1065	6	75	Baik	1065	6	75	Baik
7.	1070	5	63	Baik	1070	4	50	Cukup
8.	1071	5	63	Baik	1071	4	50	Cukup
9.	1073	7	86	Sangat	1073	5	63	Baik

				Baik				
10.	1074	5	63	Baik	1074	3	38	Cukup
11.	1075	5	63	Baik	1075	3	38	Cukup
12.	1076	5	63	Baik	1076	4	50	Baik
13.	1077	5	63	Baik	1077	5	63	Baik
14.	1079	8	100	Sangat Baik	1079	4	50	Cukup
15.	1080	5	63	Baik	1080	5	63	Baik
16.	1081	6	75	Baik	1081	3	38	Cukup
17.	1082	5	63	Baik	1082	6	75	Baik
18.	1083	6	75	Baik	1083	4	50	Cukup
19.	1084	5	63	Baik	1084	3	38	Cukup
20.	1085	7	86	Sangat Baik	1085	3	38	Cukup
21.	0104	5	63	Baik	0104	4	50	Cukup
	$\Sigma X$	119	1489			87	1520	
	$\bar{X}$	5,6	70%	Baik		4,1	52%	Cukup Baik

Data hasil observasi aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung pada siklus II dengan menggunakan media MUSBAR (Kamus Bergambar) melalui pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) menunjukkan presentase aktivitas sebesar 70% yang termasuk dalam kriteria aktivitas yang “Baik”. Sedangkan pada siklus I, dihasilkan presentase aktivitas sebesar 52% yang termasuk dalam kriteria aktivitas yang “Cukup Baik”.

### 1. Respon Siswa

- a. Angket respon siswa terhadap pembelajaran dengan model NHT (*Numbered Head Together*) berbantuan media MUBAR (Kamus Bergambar)

Data respon siswa diperoleh dari hasil lembar angket, yang bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) berbantuan media MUSBAR (Kamus Bergambar) pada materi Kekayaan Alam dan manfaatnya. Angket ini diberikan kepada siswa pada akhir siklus II. Adapun hasil angket respon siswa terhadap model pembelajaran

NHT (*Numbered Head Together*) berbantu MUSBAR (Kamus Bergambar) ditunjukkan pada tabel 4.3 berikut ini:

**Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Angket Respon Siswa**

No	Pertanyaan	Ya	Presentase (%)	Tidak	Presentase (%)
1.	Pertama kali saya belajar menggunakan metode NHT ( <i>Numbered Head Together</i> ) berbantu media MUSBAR (Kamus Bergambar) ini, saya percaya bahwa pembelajaran ini mudah bagi saya.	18	85,71%	3	14,28%
2.	Pada awal pembelajaran belajar menggunakan metode NHT ( <i>Numbered Head Together</i> ) berbantu media MUSBAR (Kamus Bergambar) ini, ada sesuatu yang menarik bagi saya.	21	100%	0	0%
3.	Menggunakan metode NHT ( <i>Numbered Head Together</i> ) berbantu media MUSBAR (Kamus Bergambar) ini, membantu saya memahami materi.	18	85,71%	3	14,28%
4.	Menyelesaikan tugas – tugas dalam pembelajaran ini membuat saya merasa puas terhadap hasil yang telah saya capai.	21	100%	0	0%
5.	metode NHT ( <i>Numbered Head Together</i> ) berbantu media MUSBAR (Kamus Bergambar) ini, memudahkan saya untuk mengetahui hubungan materi dengan apa yang saya ketahui.	21	100%	0	0%
<b>Rata – rata presentase (%)</b>		<b>96%</b>		<b>4%</b>	

Berdasarkan hasil data respon siswa menunjukkan respon positif, siswa yang percaya bahwa pembelajaran menggunakan metode NHT (*Numbered Head Together*) berbantu media MUSBAR (Kamus Bergambar) ini lebih menarik, merasa puas akan keberhasilan yang tercapai, dan lebih memudahkan mengetahui hubungan materi dengan pengetahuan awal memiliki presentase sebanyak 100% sedangkan siswa yang merasa pembelajaran model NHT (*Numbered Head Together*) berbantuan media MUSBAR (Kamus Bergambar) lebih mudah dan membantu memahami materi memiliki presentase sebanyak 90% dari 21 siswa yang telah mengisi lembar angket yang telah diberi peneliti.

## 2. Keterlaksanaan

- a. Keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model NHT (*Numbered Head Together*) berbantuan media MUSBAR

Pengamatan pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan model NHT (*Numbered Head Together*) berbantuan MUSBAR diperoleh dari lembar pengamatan pengelolaan kelas. Data hasil pengamatan ditunjukkan pada tabel 4.1.

**Tabel 4.6 Rekapitulasi hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model NHT (*Numbered Head Together*) berbantuan media MUSBAR (*Kamus Bergambar*)**

No.	Aspek yang diamati	Siklus I	Kategori	Siklus II	Kategori
<b>Kegiatan Awal</b>					
1.	Mengkondisikan kelas	4	SB	4	SB
<b>Skor Rata – rata</b>		<b>4</b>	<b>SB</b>	<b>4</b>	<b>SB</b>
<b>Kegiatan inti</b>					
2.	<b>Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi</b>				
	A. Memotivasi siswa untuk terlibat dalam metode pembelajaran NHT ( <i>Numbered Head Together</i> )	4	SB	4	SB
	B. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	SB	4	SB
<b>Fase 2 Menyajikan informasi</b>					
	C. Memberikan media MUSBAR kepada siswa sebagai informasi awal	2	KB	4	SB
<b>Fase 3 Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar</b>					
	D. Mendidik siswa membuat kelompok yang heterogen	3	CB	4	SB
	E. Memberi nomor terhadap setiap siswa yang berbeda	3	CB	4	SB
<b>Fase 4 Membimbing kelompok untuk bekerja dan belajar</b>					
	F. Meminta siswa mendiskusikan media MUSBAR dengan kelompoknya	4	SB	4	SB
	G. Meminta siswa mengerjakan LKS yang telah disediakan	4	SB	4	SB

	H. Memberikan pertanyaan terhadap siswa dengan menyebutkan nomer secara acak	4	SB	4	SB
<b>Fase 5 Evaluasi</b>					
	I. Membimbing kesimpulan hasil belajar	3	CB	4	SB
<b>Fase 6 Memberi penghargaan</b>					
	J. Memberikan reward kepada siswa yang telah berhasil melakukan kegiatan pembelajaran	1	TB	4	SB
<b>Skor rata – rata</b>		<b>3,2</b>	<b>CB</b>	<b>4</b>	<b>SB</b>
<b>Kegiatan akhir</b>					
3.	<b>Fase 7 kegiatan penutup</b>				
	K. Memberikan pekerjaan rumah terhadap siswa	1	TB	4	SB
	L. Menugaskan siswa mempelajari pelajaran selanjutnya	1	TB	4	SB
	M. Menutup pembelajaran dan berdoa	4	SB	4	SB
<b>Skor rata – rata</b>		<b>2</b>	<b>KB</b>	<b>4</b>	<b>SB</b>
4.	<b>Pengelolaan waktu</b>	3	CB	4	SB
<b>Skor rata – rata</b>		<b>3</b>	<b>CB</b>	<b>4</b>	<b>SB</b>
5.	<b>Pengamatan suasana kelas</b>				
	A. Berpusat pada siswa	4	SB	4	SB
	B. Siswa antusias	3	SB	3	SB
	C. Guru antusias	4	SB	4	SB
<b>Skor rata – rata</b>		<b>3,6</b>	<b>SB</b>	<b>3,6</b>	<b>SB</b>
<b>Rata –rata skor tiap siklus</b>		<b>3,16</b>	<b>CB</b>	<b>3,92</b>	<b>SB</b>

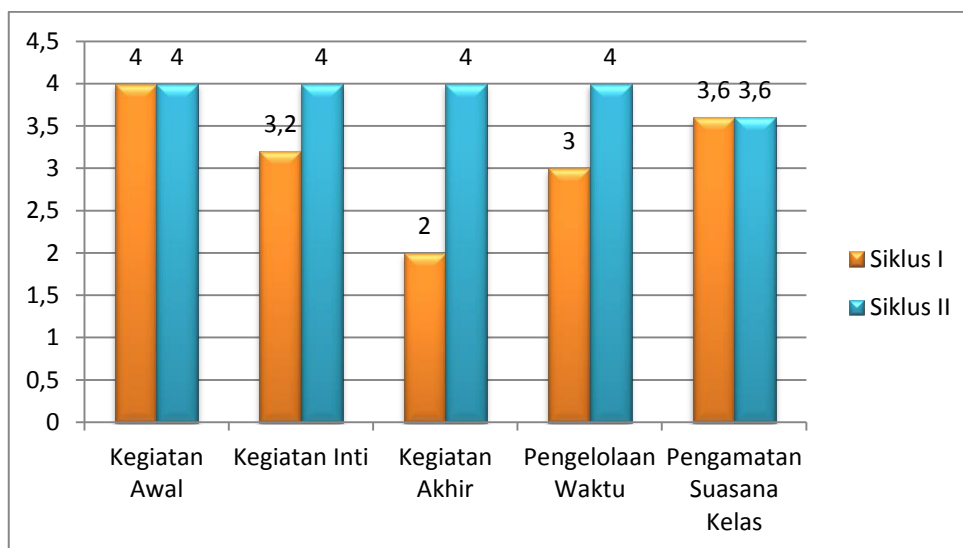
**Tabel 4.2 Rekapitulasi Data Keterlaksanaan Pembelajaran menggunakan Model NHT (Numbered Head Together) berbantuan media MUSBAR (Kamus Bergambar)**

Aspek yang diamati	Siklus I	Kriteria	Siklus II	Kriteria
Kegiatan Awal	4	SB	4	SB
Kegiatan Inti	3,2	CB	4	SB
Kegiatan Akhir	2	KB	4	SB
Pengelolaan Waktu	3	CB	4	SB
Pengamatan suasana kelas	3,6	SB	3,6	SB
<b>Skor rata – rata keseluruhan</b>	<b>3,16</b>	<b>CB</b>	<b>3,92</b>	<b>SB</b>

Keterangan:

- 0,0 – 1,99 = Tidak Baik (TB)  
2,00 – 2,99 = Kurang Baik (KB)  
3,00 – 3,49 = Cukup Baik (CB)  
3,50 – 4,00 = Sangat Baik (SB)

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model NHT (*Numbered Head Together*) berbantuan MUSBAR yang diamati melalui 5 aspek, yaitu pelaksanaan (meliputi kegiatan awal, inti dan akhir), pengelolaan waktu pembelajaran dan suasana kelas. Dari semua aspek yang diamati, skor rata – rata yang diperoleh pada siklus I sebesar 3,16 dan pada siklus II sebesar 3,92 hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran meningkat dari kategori kurang baik menjadi sangat baik. Hasil analisis peningkatan keterlaksanaan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) berbantuan media MUSBAR disajikan dalam bentuk diagram pada gambar 4.1, sebagai berikut :



**Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Keterlaksanaan Pembelajaran**

#### **D. Pembahasan**

Pada penelitian ini menerapkan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) berbantuan media MUSBAR (Kamus Bergambar) pada materi Kekayaan alam dan manfaatnya untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar kognitif siswa.

## 1. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode NHT (*Numbered Head Together*) berbantuan media MUSBAR (Kamus Bergambar) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat ditunjukkan dari ketuntasan belajar siswa. Dikatakan demikian karena berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SD Kelompang timur II Pamekasan yaitu 75. Berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil tes, pada Siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 2 siswa, sementara jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 19 dengan ketuntasan belajar secara klasikal 9,5%. Pada siklus II jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 17 siswa, sementara jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 4 siswa dengan ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 80,9%. Dengan demikian ketuntasan belajar telah tercapai karena jumlah siswa yang tuntas setelah diterapkan pembelajaran dengan metode NHT (*Numbered Head Together*) berbantuan MUSBAR (Kamus Bergambar) melebihi 80%. Ini berarti bahwa penerapan metode NHT (*Numbered Head Together*) berbantuan MUSBAR (Kamus Bergambar) pada materi kekayaan alam dan manfaatnya menunjukkan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. sesuai dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh wulandari (2017) yang menyatakan bahwa media kamus bergambar dapat berpengaruh dengan hasil belajar siswa.

Media pembelajaran adalah suatu yang memiliki sifat dapat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga mendorong semangat dan motivasi belajar peserta didik (Aisah, 2010). Sehingga proses keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh metode pembelajaran tetapi juga dipengaruhi oleh media pembelajaran dan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi lebih besar mengikuti pembelajaran dimungkinkan memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi karena lebih mudah mengikuti pembelajaran,

sedangkan siswa yang tidak memiliki motivasi untuk mengikuti pembelajaran cenderung lebih sulit untuk mengikuti pembelajaran.

## **2. Aktivitas Belajar Siswa**

Aktivitas belajar dalam penelitian ini adalah mencakup beberapa indikator yaitu membaca materi, memperhatikan guru, menjawab pertanyaan, diskusi dengan teman, mencatat hasil diskusi, presentasi hasil diskusi, menanggapi jawaban, dan mengerjakan tes tertulis individu. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa di kelas dapat dilakukan dengan pengamatan oleh *observer* yang sudah diberi lembar observasi beserta rubrik penilaian aktivitas belajar oleh peneliti sesuai aspek yang akan diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Data hasil observasi aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung pada siklus II dengan menggunakan media MUSBAR (Kamus Bergambar) melalui pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) menunjukkan presentase aktivitas sebesar 70% yang termasuk dalam kriteria aktivitas yang “Baik”. Sedangkan pada siklus I, dihasilkan presentase aktivitas sebesar 52% yang termasuk dalam kriteria aktivitas yang “Cukup Baik”.

## **3. Angket respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode NHT (Numbered Head Together) berbantuan media MUSBAR (Kamus Bergambar)**

Angket respon siswa terhadap penerapan metode NHT (*Numbered Head Together*). Lembar instrument ini digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan belajar yang telah dilakukan.

Berdasarkan data pada tabel 4.2 memperlihatkan hampir semua siswa percaya dan termotivasi bahwa pembelajaran ini akan mudah, menarik, membantu memahami materi, dan puas terhadap hasil belajar yang mereka capai. Karena pada pembelajaran ini berpusat kepada siswa guru hanya sebagai fasilitator, dimana siswa akan aktif untuk mencari informasi dengan di fasilitasi media MUSBAR (Kamus Bergambar) oleh guru. Siswa merasa



mudah untuk memahami materi sebab media MUSBAR (Kamus Bergambar). Dari keseluruhan di atas menunjukkan bahwa siswa sangat senang dengan proses pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) berbantuan media MUSBAR (Kamus Bergambar) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa.

#### **4. Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model NHT (*Numbered Head Together*) berbantuan media MUSBAR (Kamus Bergambar).**

NHT (*Numbered Head Together*) merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk mengajarkan kemampuan akademik sekaligus keterampilan sosial (interpersonal). Dalam proses belajar mengajar bukan hanya model pembelajaran yang harus diperbarui melainkan harus ditunjang dengan media pembelajaran yaitu MUSBAR (Kamus Bergambar). Berdasarkan data hasil pengamatan keterlaksanaan sintaks NHT (*Numbered Head Together*) yang berbantuan media MUSBAR (Kamus Bergambar) dalam kegiatan belajar mengajar menunjukkan bahwa presentase aktifitas guru yang tinggi adalah pada kegiatan inti. Hal ini karena kegiatan inti sangat penting dalam keterlaksanaan model NHT (*Numbered Head Together*) berbantuan media MUSBAR (Kamus Bergambar), untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga meningkatkan hasil belajar siswa (akademik).

Merujuk pada hasil penelitian, maka pelaksanaan NHT (*Numbered Head Together*) berbantuan media MUSBAR (Kamus Bergambar) pada siklus I dikategorikan cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru belum melaksanakan sebagian tahapan dalam sintak NHT (*Numbered Head Together*).

Pada siklus I guru melakukan kegiatan awal berupa mengkodisikan kelas, dimana guru mengajak siswa berdoa terlebih dahulu sebelum

melakukan kegiatan belajar dan mengabsen satu persatu. Setelah mengabsen guru memotivasi siswa dengan menayangkan berbagai gambar hewan. Dengan demikian siswa dapat menuangkan pengetahuan awal tentang hewan yang mereka ketahui sebelumnya. Sehingga guru lebih mudah untuk memulai pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai guru menyampaikan tujuan mempelajari materi kekayaan alam dan manfaatnya sehingga siswa dapat mengetahui tujuan mempelajari materi kekayaan alam dan manfaatnya. Selanjutnya guru memberikan media MUSBAR (Kamus Bergambar) sebagai informasi untuk mengerjakan LKS yang telah dibuat oleh guru.

Setelah media MUSBAR (Kamus Bergambar) dibagikan, guru membimbing siswa untuk membuat kelompok yang heterogen, tetapi siswa tidak terlalu antusias sehingga guru yang menentukan anggota kelompok sesuai dengan nomer absen. Lalu guru memberikan nomer kepada setiap siswa dengan acak dan meminta siswa untuk disimpan terlebih dahulu. Guru memberikan LKS pada setiap kelompok dan membimbing siswa untuk mendiskusikan LKS yang dibantu media MUSBAR (Kamus Bergambar) sebagai penyedia informasi. Setelah LKS telah terkumpul guru akan memberikan pertanyaan sesuai soal pada LKS dengan menyebut nomer secara acak, siswa yang disebut nomernya maka harus menjawab jika tidak bisa akan dilempar ketemannya dengan menyebutkan nomer secara acak. Pada fase ini siswa sangat antusias dan hanya sedikit siswa yang melempar pertanyaannya. Pada siklus I guru tidak memberikan reward kepada siswa yang antusias dalam menjalankan proses belajar, dan juga tidak memberikan pekerjaan rumah terhadap siswa. Dalam siklus I pengelolaan waktu cukup baik dikarenakan waktu awal terpakai siswa untuk setoran hafalan, dan setelah selesai siswa tidak langsung masuk kelas.

Dari hasil observasi skor rata-rata yang diperoleh pada siklus I sebesar 3,16 (Cukup Baik) dan Siklus II sebesar 3,92 (Sangat Baik). Penerapan metode NHT (*Numbered Head Together*) berbantuan media MUSBAR (Kamus Bergambar) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa cukup baik. Hal ini dikarenakan guru memberikan gaya belajar yang menarik dan mudah dipahami dengan bantuan media MUSBAR (Kamus Bergambar) yang mana siswa tidak jenuh dengan hanya mendapatkan informasi melalui buku yang menyediakan tulisan dengan sedikit gambar dan warna.